

ISLAMIC CENTER DI KOTA KOTAMOBAGU
“ARSITEKTUR KONTEMPORER”

Riansyah Nuh², Surijadi Supardjo², Rachmat Prijadi³

¹Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

^{2&3} Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

Abstrak

Dalam peradaban umat manusia yang memiliki sifat bersyukur atas semua nikmat melalui agamanya masing-masing maka penyediaan pusat Kerohanian sangat diperlukan. Pusat kerohanian dalam hal ini untuk agama Islam, Islamic center sangat diperlukan dalam peradaban umat manusia yang beragama islam, serta untuk tercapainya kehidupan harmonis antar umat beragama di dunia. Melihat permasalahan ini, maka muncul tujuan untuk mendesain sebuah pusat kegiatan keagamaan, yaitu Islamic Center di Kota Kotamobagu dengan tujuan untuk menghadirkan pelayanan dalam bentuk kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat yang baik antar umat beragama, serta dapat menciptakan ruang belajar untuk pemuda dan masyarakat pada umumnya.

Kata Kunci : Islamic Center, Arsitektur Kontemporer, Kotamobagu

Abstract

In human civilization that has the nature of being grateful for all the blessings through their respective religions, the provision of a Spiritual center is very necessary. The spiritual center in this case is for the Islamic religion, the Islamic center is indispensable in the civilization of mankind who is Muslim, as well as to achieve a harmonious life among religious people in the world. Seeing this problem, the goal emerged to design a center for religious activities, namely the Islamic Center in Kotamobagu City with the aim of providing services in the form of activities that aim to create a good social life among religious communities, and can create learning spaces for youth and society at large. generally.

Keywords : Islamic Center, Contemporary Architecture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Kotamobagu adalah sebuah kota dengan kependudukan yang bermayoritas Muslim sehingga keberadaan Islamic Center sangat diharapkan, mengingat Islamic Center selain pusat tempat kegiatan Agama Islam juga tempat yang bisa dijadikan pusat edukasi juga bisnis yang berlandaskan Syari'ah. Kebutuhan yang akan direncanakan dalam perancangan Islamic Center ini diantaranya Masjid, Pusat Pendidikan agama islam, dan pusat bisnis. Selain itu juga, dalam perkembangan jaman serta kemajuan teknologi tanpa disadari keberadaan pusat keagamaan islam di Kotamobagu belum tercapai mengingat

Kotamobagu adalah Kota yang penduduknya bermayoritaskan agama Islam.

Dalam perencanaannya penulis mengusulkan tema Arsitektur Kontemporer dalam perancangan Islamic Center di Kota Kotamobagu, tema ini akan memberikan gambaran lain tentang estetika maupun bentuk serta struktur dari bangunan tersebut, memberikan kesan indah tanpa melupakan norma-norma islam dalam perancangannya. Selain itu juga Arsitektur Kontemporer dapat diandalkan mengingat letak geografis serta kondisi alam di Kotamobagu serta lingkungan sekitar yang bisa mendukung tema Arsitektur yang akan dibawa, dalam hal ini Arsitektur Kontemporer. Tidak luput dari itu tema Kontemporer yang dibawa juga tidak

melupakan norma atau bentuk-bentuk kedaerahan mengingat Kotamobagu adalah kota yang kaya akan adat istiadatnya, karena Arsitektur Kontemporer memiliki prinsip-prinsip yaitu, prinsip rasional, prinsip simbolis, dan prinsip psikologi. Hal-hal itulah yang melatar belakangi mengapa penulis ingin memilih objek rancangan, tema, serta tempat tersebut.

METODE

Pada kajian bab ini membahas tentang bagaimana tata cara objek perancangan Islamic Center di Kota Kotamobagu. Hal ini merupakan rincian dari langkah-langkah dalam proses perancangan. Sedangkan analisis data dilakukan dengan metode berdasarkan secara logika, rasional dan bersifat ilmiah dengan disertai literatur mendukung argumentasi tersebut. Tinjauan terhadap lokasi tapak untuk mendapatkan data-data berhubungan objek perancangan dapat diuraikan sebagai berikut:

) Pencarian ide yang didasarkan atas pertimbangan dan kendala pada perancangan objek Islamic Center, baik dari segi positif maupun dampak dari segi negatifnya, Islamic Center di Kotamobagu berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist sehingga lahirlah satu gagasan yang baru untuk merencanakan Islamic Center di Kota Kotamobagu.

) Pematangan ide gagasan mengenai objek rancangan melalui informasi yang terkait dengan potensi pada Kawasan dan data-data arsitektural maupun non-arsitektural, sebagai literatur yang mendukung baik dari media sebagai bahan perbandingan dalam pemecahan masalah-masalah dalam proses perancangan nantinya.

KAJIAN OBJEK PERANCANGAN

Argumentasi Prospek & Fisibilitas Objek Perancangan

Sebagai landasan awal, bahwa legitimasi dasar dalam keberadaan Islamic Center adalah kebijaksanaan pemerintah yang merujuk pada pasal 31 UUD 1945, yang isinya:

-) Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran.
-) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu system pengajaran Nasional yang di atur dengan Undang-Undang.

Maka pemerintah mulai mengadakan perubahan, baik dibidang fisik maupun mental Bangsa. Salah stau program pembangunan mental tersebut adalah peningkatan kehidupan beragama. Khusus untuk agama Islam, program tersebut dapat berupa meingkatkan pembinaan dan pelaksanaan kehidupan muslim yang sesuai dengan ajaran Islam. Relisasi dari program ini, pemerintah telah banyak membantu kegiatan-kegiatan Islam, seperti pondok pesantren, madrasah, dan masjid. Hal ini sesuai dengan SKB 3 Mentri pada bulan Maret 1975 maupun GBHN 1978 yang menyatakan "Untuk periode Kepresidenan III hingga 1983 pemerintah memberikan bantuan ke Lembaga-lembaga Pendidikan keagamaan terutama untuk kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada mutu Pendidikan yang lebih baik dan jumlah porsi yang lebih banyak dalam kurikulum, mapun pelajaran-pelajaran yang lebih mengacu pada praktek". Dari timbul konsekuensi program pemerintah terhadap Islamic Center sebagai pusat koordinasi dan komunikasi seluruh kegiatan terutama demi

menjalin tali silaturahmi sesama Masyarakat Islam dan antar umat beragama.

Prospek

Rancangan objek Islamic Center di Kota Kotamobagu ini termasuk dalam salah satu kebutuhan di Kotamobagu, dikarenakan tingkat ketertarikan anak muda yang ingin merasakan Pendidikan formal keagamaan makin tinggi di Kotamobagu, serta penyediaan layanan kebutuhan Masyarakat yang memiliki permintaan yang tinggi dalam bidang kegiatan keagamaan, maka dari itu Objek rancangan Islamic Center perlu dihadirkan.

Visibilitas

Islamic Center dan keberadaannya sangat diharapkan kehadirannya dikarenakan kebutuhan yang tinggi akan pusat kegiatan keagamaan maupun pusat edukasi keagamaan di Kota Kotamobagu, khususnya pusat kegiatan agama Islam, serta kesediaan sumber daya manusia yang akan menggunakan fasilitas dari objek tersebut akan menciptakan terjadinya perubahan mental serta keilmuan dalam berkeyakinan dan bermasyarakat.

Lokasi Dan Tapak

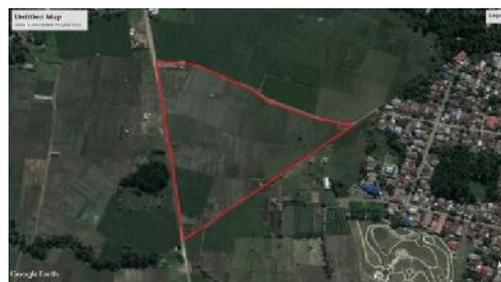
Lokasi perencanaan terletak di Kota Kotamobagu yang merupakan salah satu kota di Sulawesi Utara. Secara geografis Kota Kotamobagu terletak pada posisi 0 30'-1 0' Lintang Utara dan 123 -124 Bujur Timur dengan batas -batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Bilalang, Kabupaten Bolaang Mongondow.
- Sebelah timur : Kecamatan Modayag, Kabupaten Bol-Tim.
- Sebelah Selatan : Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang

Mongondow.

- Sebelah Barat : Kecamatan Passi Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow

Lokasi perencanaan Islamic Center berada di lahan yang cukup luas dimana lahan tersebut berada di antara permukiman penduduk dan lahan pertanian tepatnya di Jl. Darussalam, Kelurahan Motoboi Kecil, Kecamatan Kotamobagu Selatan.



Gambar 1 : Site Perancangan Islamic Center

Sesuai dengan delineaasinya, luas site adalah 47.900m².

Analisis daya dukung tapak didasarkan pada aturan tata bangunan dan lingkungan setempat yang menetapkan bahwa kegiatan pelayanan umum seperti Pendidikan, peribadatan, dan kegiatan sosial adalah sebagai berikut :

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : Maksimal 50%
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : Paling Tinggi 4 Lantai.
- Koefisien Dasar Hijau (KDH) : Maksimal 20%
- Sirkulasi dan Parkir : Maksimal 30%

TEMA PERANCANGAN

Aspek Arsitektural	Arsitektur Kontemporer		
	Ideologi	Style	Ida Desain
Desain Cocok Style	<p>Sebelum perencanaan, pengarsitek Desible Coding Solo dilakukan. Untuk yang akan dibuat merupakan style kontemporer Islam. Dimana dalam perencanaan, tidak terdapat pengarsitek tidak menyetujui karena tidak ada konsep yang akan diterapkan.</p>		
Artis Or Client	<p>Pengarsitek, apakah itu akan bekerja Islamic Center adalah bangunan yang akan dipikirkan untuk masyarakat Muslim yang akan ada di sini. Akan tetapi, mereka memiliki persyaratan. Dimana mereka akan melakukan Muslim yang harus dapat memiliki sarana untuk masyarakat luas yang sudah ada di Islamic Center ini. Dimana akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas yang sudah ada di Islamic Center ini. Dimana akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas yang sudah ada di Islamic Center ini.</p>		
Tradisi And Global	<p>Tradisi dan Global, masyarakat Islam yang sudah ada di Islamic Center ini. Dimana akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas yang sudah ada di Islamic Center ini.</p>		
Complexity		<p>Mendukung program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas yang sudah ada di Islamic Center ini.</p>	
Variable Space With Scaveng		<p>Desain yang akan diterapkan pada Islamic Center ini. Dimana akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas yang sudah ada di Islamic Center ini.</p>	
Elastic		<p>Mendukung program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas yang sudah ada di Islamic Center ini.</p>	
Variable Min. Aesthetic		<p>Mendukung program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas yang sudah ada di Islamic Center ini.</p>	
Per Sustainable		<p>Penggunaan yang akan diterapkan pada Islamic Center ini. Dimana akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas yang sudah ada di Islamic Center ini.</p>	
Contextual Urbanism And Rehabilitation		<p>Mendukung program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas yang sudah ada di Islamic Center ini.</p>	

Functional Mixing	→	<p>Untuk memastikan ide yang akan diterapkan pada Islamic Center ini. Dimana akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas yang sudah ada di Islamic Center ini.</p>
Ambience	→	<p>Ambience yang akan diterapkan pada Islamic Center ini. Dimana akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas yang sudah ada di Islamic Center ini.</p>

Tabel 1 : Implementasi Tema Rancangan

ANALISA PERANCANGAN

Analisis Pelaku dan Kegiatan

Berdasarkan macam aktifitas yang dilakukan di Islamic Center, pelaku pada Islamic Center dibedakan menjadi 2, yaitu :

- Pengunjung / pengguna : orang yang hanya menggunakan fasilitas yang ada di Islamic Center
- Pengelola : orang yang datang untuk memastikan kegiatan di dalam Islamic Center

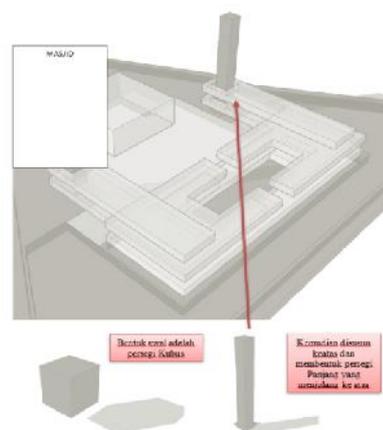
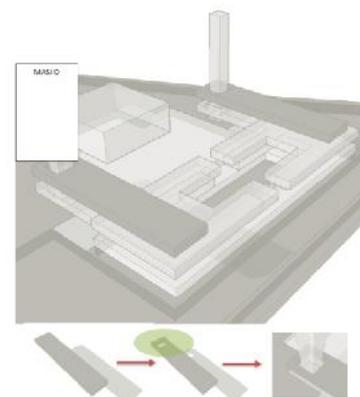
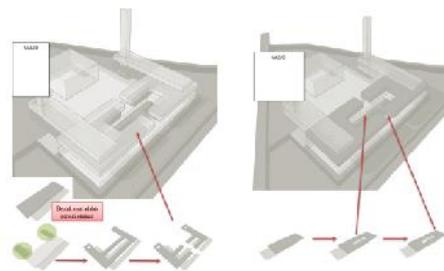
ANALISA TAPAK



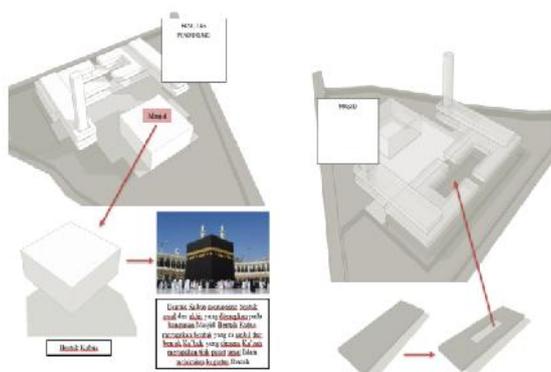
Gambar 2 : Site Perancangan Islamic Center

- Total Luas Lahan (TLL)
= 4,79 Ha
= 47.900 M²
- Luas Lahan Non Efektif (LLNE)
= 4.228,5 m²
- Luas Lahan Efektif (LLE)
= TLL – LLNE
= 47.900 m² - 4.228,5 m²

- = 43.671,5 m²
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB)
 - = 200% dari LLE
 - = $2 \times 43.671,5 \text{ m}^2$
 - = 87.343 m²
- Koefisien Dasar Bangunan (KDB)
 - = 50% dari LLE
 - = $0,5 \times 43.671,5 \text{ m}^2$
 - = 21.835,75 m²
- Tinggi Lantai
 - = KLB : KDB
 - = $87.343 \text{ m}^2 : 21.835,75 \text{ m}^2$
 - = 4 Lantai Maksimal
- Ruang Terbuka Hijau (RTH)
 - = 20% dari LLE
 - = $0,2 \times 43.671,5 \text{ m}^2$
 - = 8.734,5 m²
- Jalan dan Area Parkir (Lainnya)
 - = 30% dari LLE
 - = $0,3 \times 43.671,5 \text{ m}^2$
 - = 13.101,45 m²

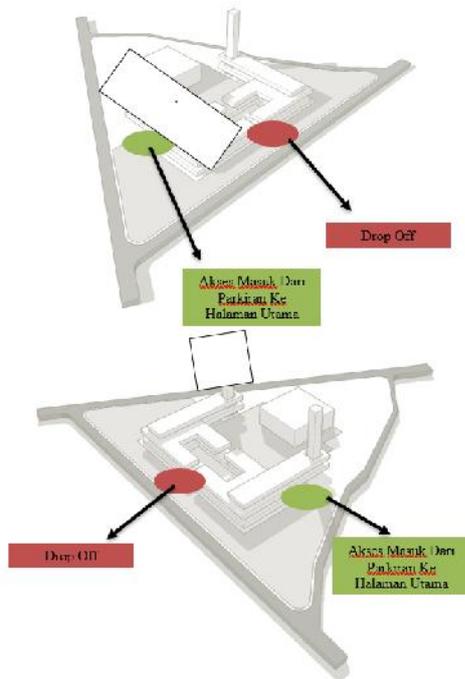


KONSEP RANCANGAN
RANCANGAN KONFIGURASI MASSA
BANGUNAN



Gambar 3 : Konfigurasi Bentuk Rancangan

RANCANGAN LUAR



Gambar 4 : Rancangan Ruang Luar

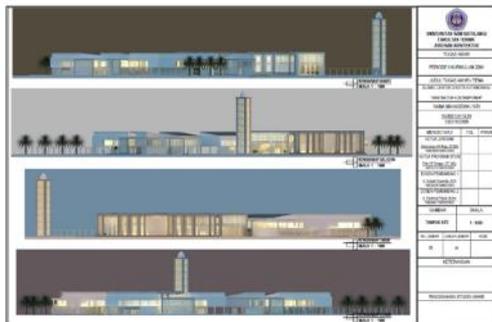


Gambar 6 : Spot Exterior



Gambar 7 : Spot Exterior

HASIL RANCANGAN



Gambar 5 : Tampak Site



Gambar 8 : Spot Exterior



Gambar 9 : Perspektif



Gambar 10 : Perspektif

KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

Gaya bangunan Kontemporer (Contemporary Architecture) merupakan bangunan yang selalu mengikuti kemajuan jaman, tidak mengadopsi gaya arsitektur atau memiliki ciri gaya arsitektur yang khas karena bangunan kontemporer pada dasarnya belum memiliki teori khusus dalam penerapannya. Bangunan kontemporer dapat memberikan efisiensi bagi penggunanya, dimana selain serbaguna, bangunan kontemporer mampu mengatasi keterbatasan lahan serta mengurangi budget pada pembangunannya secara nyata.

Islamic Center merupakan suatu tempat yang sangat penting untuk diadakan pada suatu daerah, tidak terkecuali di Kota Kotamobagu, dimana Kotamobagu merupakan kota dengan mayoritas Muslim dan dengan pengadaan Islamic Center diharap mampu memenuhi kebutuhan masyarakat di Kotamobagu dalam hal ini bukan hanya di Khususkan untuk Masyarakat yang beragama Muslim tapi mencakup semua kalangan Agama, karena Islamic Center yang ditargetkan penulis juga memiliki beberapa fasilitas, fungsi untuk kegiatan Masyarakat umum, seperti pelatihan

Kewirausahaan, serta penyediaan tempat-tempat usaha Masyarakat.

SARAN

Saran penulis untuk kedepannya ide bangunan Kontemporer ini dapat diwujudkan sehingga objek ini dapat membantu rakyat-rakyat kecil dalam menjawab masalah tempat kegiatan keagamaan, keutuhan dalam bermasyarakat antar Agama, lapangan pekerjaan, juga dapat meningkatkan produksi produk local dan meningkatkan kreatifitas Masyarakat Kota Kotamobagu.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Statistik Kota Kotamobagu 2020,
<https://kotamobagukota.bps.go.id/>
- Charleson Andrew 2005, *Structure as Architecture*, Elsevier, London, England
- Evers, Hans-Dieter dan Korff, Rüdiger: *Southeast Asian Urbanism, The meaning and power of social space*, St. Martin's Press, New York 2000.
- Horkheimer, M./Adorno, T.W.: *Dialektik der Aufklärung*, Fischer Wissenschaft, Frankfurt am Main 1995.
- Gatot Suharjanto, 2013, Keterkaitan Tipologi dengan Fungsi dan Bentuk, Studi Kasus Bangunan Masjid, (<https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/168030>), Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Binus, Palmerah, Jakarta Barat, Jakarta.
- M. Syaom, Barliana,
https://www.researchgate.net/publication/43329726_TRADISIONALITAS_DAN_MODERNITAS_TIPOLOGI_ARSITEKTUR_MASJID
- Koolhaas, Rem: *Die Inszenierung der Ungewissheit* dalam Majalah Arch+ no. 105/106, 1990.

- Lim, William S.W/Tan, Hock Beng: Contemporary Vernacular, Evoking Tradition in Asian Architecture, Select Book Singapore 1998.
- Martokusumo, Widjaja: Gagasan Konservasi dan Seni Bangunan, (Desain) Harian KOMPAS MINGGU, 9 Oktober 2005.
- Rogi Octavianus 2014, *Tinjauan Otoritas Arsitek dalam Teori Proses Desain*, Media Matrasain, Volume 11, No.3, e-Journal
- Schodek Daniel 1991, *Struktur*, Penerbit PT Refika Aditama, 1998 hlm.450